

**PERANCANGAN INTERIOR  
KAMPUS IPPAK SANATA DHARMA KOTABARU  
YOGYAKARTA**



**KARYA DESAIN**

Beneditte Devina Ulina

NIM. 1111836023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarja dalam Bidang Desain Interior  
2016

Tugas Akhir Perancangan/ Penciptaan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR KAMPUS IPPAK SANATA DHARMA KOTABARU YOGYAKARTA diajukan oleh Beneditte Devina Ulima, NIM 1111836023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 25 Februari 2016

**Pembimbing 1/ Anggota**

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NIP. 197010191999031001

**Pembimbing 2/ Anggota**

Ivada Ariyani, ST. M.Des.  
NIP. 19760514 200501 2 001

**Cognate/ Anggota**

Drs. A. Hendro Purwoko .M.Sn.  
NIP. 19540922 198303 1 002

**Ketua Program Studi Desain Interior/ Ketua/ Anggota**

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 197703152002121005

**Ketua Jurusan Desain/Ketua**

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.  
NIP. 196505221992031003

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing penulis.
2. Yth. Bapak M. Sholahuddin, S. Sn., M.T., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberi semangat, dorongan, nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Yth. Ivada Ariyani, ST. M.Des. selaku Dosen Pembimbing II yang telah member, nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Yth. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn., selaku Dosen Wali.
6. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
7. Ibu dan Bapak tercinta di rumah yang tak pernah menyerah atas dorongan semangat, nasihat, dan doanya yang super selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir 2015.
9. Teman-teman GARIS seangkatan 2011.
10. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Penulis,

Beneditte Devina Ulina



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	1
BAB II.....	3
A. Deskripsi Proyek .....	3
1. Tujuan Perancangan.....	3
2. Sasaran Perancangan.....	3
3. Data Lapangan .....	3
a. Data Fisik .....	3
b. Data Non Fisik .....	19
4. Fungsi dan Pemakai Ruang.....	24
B. PROGRAM PERANCANGAN.....	27
1. Pola Pikir Perancangan .....	27
2. Cakupan dan Arahan Tugas .....	28
a. Konsep Perancangan.....	28
b. Dokumen Perancangan .....	29
c. Pameran.....	29
3. Daftar kebutuhan.....	29
4. Tinjauan pustaka .....	33
a. Sirkulasi .....	33

b. Ruang Kelas .....	34
c. Kantor Pribadi .....	34
d. Perpustakaan .....	34
e. Kapel .....	34
f. Sakristi .....	35
g. Arsitektur Kolonial di Indonesia.....	35
i. Gaya Art Deco .....	42
j. Bangunan Cagar Budaya.....	50
k. Konservasi.....	50
l. Pencahayaan.....	51
m. Akustik (Bahan dan Konstruksi Penyerap Bunyi) .....	52
BAB III .....	58
A. Pembentukan Karakter Ruang Dan Elemen Desain .....	58
B. Perancangan Ruang.....	59
BAB IV .....	63
A. Gaya Perencanaan.....	63
B. Tema Perancangan .....	63
C. Penerapan Warna .....	64
D. Konsep Perancangan Fisik.....	64
1. Lobby .....	64
2. <i>Student Center</i> (Kantin ) .....	65
3. Ruang Prodi .....	66
4. Ruang Dosen.....	67
5. Ruang Tamu.....	67
6. HIMKA .....	68
7. Ruang Staf.....	68
8. Sekretariat .....	69
9. Kapel.....	69
9a. Sakristi.....	70
10. Wisma .....	71
11. Auditorium.....	72

12. Ruang Kelas .....	73
13. Perpustakaan .....	73
14. Ruang Rapat .....	74
BAB V .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78



## LAMPIRAN

- Konsep Grafis
- RAB
- Gambar Kerja
- Lembar Asistensi





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Map Lokasi.....	4
Gambar 2.2 Fasad Bangunan.....	4
Gambar 2.3 Lantai ruang Lobby.....	5
Gambar 2.4 Lantai ruang Perpustakaan.....	6
Gambar 2.5 Lantai ruang Kapel.....	6
Gambar 2.6 Lantai Koridor.....	7
Gambar 2.7 Plafon Ruang Lobby.....	7
Gambar 2.8. <i>Main Entrance</i> Kampus.....	8
Gambar 2.9. Ruang Lobby.....	9
Gambar 2.10. Ruang Transisi Antara Lobby Dengan Kantin.....	9
Gambar 2.11. Koridor Lt. 1 dan Lt. 2.....	10
Gambar 2.12. Ruang Kantin Dan <i>Space Kosong</i> .....	10
Gambar 2.13. Ruang Baca Perpustakaan.....	11
Gambar 2.14. Ruang Buku Arsip Perpustakaan.....	11
Gambar 2.15. Kamar Mandi Lantai Dua.....	12
Gambar 2.16. Ruang Rapat Lantai Dua.....	12
Gambar 2.17. Ruang Kelas Lantai Dua.....	13
Gambar 2.18. Ruang Auditorium.....	13
Gambar 2.19. Ruang Staf Kampus.....	14
Gambar 2.20. Ruang Staf Kampus.....	14
Gambar 2.21. Ruang Makan Dosen.....	15
Gambar 2.22. Ruang Dapur.....	15
Gambar 2.23. Kapel.....	16
Gambar 2.24. Toko Puskat.....	16
Gambar 2.25. <i>Landscape</i> Depan Kapel.....	17
Gambar 2.26. Kamar Wisma.....	17
Gambar 2.27. Denah Lantai Satu.....	18
Gambar 2.28. Denah Lantai Dua.....	18

Gambar 2.29. Tampak Fasad.....	19
Gambar 2.30. Pola Pikir Perancangan.....	27
Gambar 2.31. Berbagai Macam Variasi dari Bentuk <i>Gable</i> .....	36
Gambar 2.32. Berbagai Macam Jenis Bentuk <i>Dormer</i> .....	36
Gambar 2.33. Penunjuk Arah Tiupan Angin ( <i>windwijzer</i> ).....	39
Gambar 2.34. Hiasan Puncak Atap ( <i>Nok Acroterie</i> ) dan Cerobong Asap Semu.....	40
Gambar 2.35. Ragam Hias Material Logam .....	40
Gambar 2.36. <i>Cafe</i> Batavia, tempat publik bergaya indis.....	41
Gambar 2.37. <i>Cafe</i> Batavia, tempat publik bergaya indis.....	41
Gambar 2.38. Ornamen <i>Floral Art Deco</i> .....	42
Gambar 2.39. Contoh <i>Streamline Art Deco</i> .....	43
Gambar 2.40. Contoh <i>Zig Zag Art Deco</i> .....	43
Gambar 2.41. Contoh <i>Neo Classical Art Deco</i> .....	44
Gambar 2.42. Contoh Gambar Pola Hubungan Ruang Bergaya <i>Art Deco</i> .....	46
Gambar 2.43. Tabel Model Skematik Tampak Atas Pola <i>Furniture</i> Ruang Bertema <i>Art Deco</i> .....	47
Gambar 2.44. Toko Koffie Fabriek Aroma, Bandung.....	48
Gambar 2.45. Peletakkan <i>Ornament</i> Pada Dinding Ruang Makan Bertema <i>Art Deco</i> .....	49
Gambar 2.46. Peletakkan <i>Ornament</i> Pada Dinding Ruang Lobi The Catwal Hotel, New York.....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Fungsi dan Pemakai Ruang Lantai 1.....	24
Tabel 2.2 Daftar Fungsi dan Pemakai Ruang Lantai 2.....	25
Tabel 2.3 Daftar Fungsi dan Pemakai Ruang .....	29
Tabel 2.4 Daftar Fungsi dan Pemakai Ruang .....	32



## ABSTRAK

### PERANCANGAN INTERIOR KAMPUS IPPAK SANATA DHARMA

#### KOTABARU

Oleh :

Beneditte Devina Ulima

Kampus IPPAK Sanata Dharma merupakan salah satu bagian dari Universitas Sanata Dharma dengan Program Studi Pendidikan agama Katolik. Bangunan kampus ini berupa bangunan dengan arsitektur kolonial yang dibangun sejak tahun 1920-an, dan merupakan salah satu BCB (Bangunan Cagar Budaya). Berdasarkan UU yang ada tentang BCB, perancangan yang akan dilakukan berupa 'Adaptasi' yaitu mengubah fungsi bangunan yang lama sesuai dengan fungsi bangunan saat ini. Penerapan gaya *art deco* dan tema Paguyuban, diterapkan agar desain pada interior tidak merusak gaya arsitektur bangunan, tema yang mengangkat persatuan dan kesatuan juga suasana yang *religious* mampu membangkitkan semangat dan menonjolkan keberadaan kampus ini bagi mahasiswanya sendiri.

Kata Kunci : katolik, kampus, *art deco*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Judul**

Perancangan Interior Kampus IPPAK Sanata Dharma Kotabaru  
Yogyakarta

#### **B. Latar Belakang**

PUSAT KATEKETIK atau PUSKAT adalah tempat untuk membina ilmu yang berkaitan dengan pembinaan iman, dimana disitu terjadi aktivitas kekatolikan mulai dari aktivitas sosial, spiritual dan edukasi. Puskat Yogyakarta ini berada di JL. Ahmad Jazuli No. 2 Yogyakarta 55224. Sejak awal dibangun pada jaman kolonial oleh bangsa Belanda, tempat ini memang sudah menjadi tempat pengajaran katolik. Puskat sendiri ada tiga bagian, yaitu IPPAK USD (Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama katolik Universitas Sanata Dharma), PUSPAS (Pusat Pastoral), PML (Pusat Musik Liturgi), juga terdapat Toko Puskat. Masing-masing bagian ini memiliki fungsi dan aktivitas yang berbeda pula. Pada bangunan IPPAK terdapat banyak ruang, mulai dari lobi, kantin, kapel, ruang staf untuk dosen dan karyawan, kamar mandi, tempat istirahat dosen dan karyawan, ruang makan para dosen, dapur, lima ruang kelas, aula, ruang rapat, auditorium, studio musik, perpustakaan, dan wisma.

PUSPAS tempat dimana segala usaha untuk mengembangkan proses menggereja, aktivitas yang terjadi disini mulai dari penerbitan, pendidikan dan pelayan sampai kursus. PML merupakan salah satu lembaga musik liturgi di Indonesia dan pengembangannya. Aktivitas –aktivitas yang terjadi di PML tentunya tidak hanya melakukan eksperimen untuk menciptakan lagu, tetapi juga diskusi, ibadat, pameran dan juga pementasan. Untuk melengkapi kebutuhan dari Puskat, maka Toko Puskat pun ikut di dirikan, di toko ini dijual barang-

barang dan juga pernak-pernik, mulai dari alat untuk liturgi, patung, lilin sampai aksesoris seperti gelang, kalung dan lain-lain. Bangunan Puskat ini sudah dibangun sejak 1960, dan masih kokoh sampai saat ini. Tidak ada renovasi atau pemugaran besar yang dilakukan, hanya saja karna umurnya yang sudah cukup tua sehingga harus dilakukan pengecatan ulang. Seiring berjalannya waktu, bangunan ini di tambah lobi pada bagian depan, dan juga ornamen pada tiang struktur bangunan. Bangunan Puskat ini memiliki plafon yang tinggi di seluruh ruang yang ada kecuali pada ruang karyawan. Ornamen yang terdapat pada tiang struktur menambah keindahan pada interior bangunan.

Desain arsitektur bergaya kolonial ini setelah mengalami pengembangan, membuat cahaya yang masuk tidak seimbang dengan besar ruang yang ada di dalamnya. Kurangnya pencahayaan pada beberapa ruang, terutama kantin mahasiswa para penghuninya merasa kurang nyaman berada di ruangan itu. Lampu yang ada pun, tidak dapat menerangi ruangan dengan maksimal. Pada sisi lain dari bangunan ini, terdapat tempat pembuangan sampah, sehingga mengganggu aktivitas yang terjadi. Ruang rapat yang memiliki pencahayaan alami yang maksimal, justru harus menggunakan lampu dikarenakan jika jendela dibuka akan tercium bau yang tidak sedap. Ruang lain yang terganggu karena adanya tempat pembuangan sampah adalah dapur dan ruang makan dosen, ruangan yang seharusnya jauh dari bau-bauan yang tidak sedap dan tempat yang kotor justru berdampingan dengan tempat pembuangan sampah.

Bangunan berarsitektur colonial ini masih sangat terawat, namun terdapat beberapa masalah yang membuat aktivitas yang ada di dalam kampus menjadi terhambat. Seperti keberadaan tempat pembuangan sampah yang mengurangi fungsi dari jendela, sehingga membuat kurangnya cahaya alami yang masuk. Untuk merespon problem yang ada adalah dengan mendesain interior gedung dengan menambah pencahayaan alami dan menambah beberapa aksesoris tradisional kedalam interior ruang kampus IPPAK USD.